

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dalam menjawab tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Litologi bawah permukaan daerah penelitian berdasarkan nilai resistivitas batuannya diketahui memiliki susunan litologi berupa batupasir dengan kisaran nilai resistivitas dilokasi penelitian antara 121 Ωm – 1053 Ωm , batupasir berlempung antara 58,6 Ωm – 90,1 Ωm , batulempung antara 1,69 – 7,3 Ωm , dan batulempung pasiran antara 14,7 – 19,4 Ωm . Berdasarkan jenis akuifer yang diperoleh di daerah penelitian berlandaskan susunan litologi, ketebalan, kedalamannya, serta besar nilai resistivitasnya dengan litologi batupasir dan batupasir berlempung yang mana merupakan jenis akuifer bebas dan akuifer tertekan.
2. Hasil identifikasi potensi air tanah berdasarkan analisis metode geolistrik dari hasil pengolahan data resistivitas diperoleh keterdapatan air tanah di daerah penelitian yang berada pada jenis akuifer tertekan dengan indikasi kedalaman air tanah pada rentang 5 meter hingga 50 meter, dengan tinggi resistivitasnya 58,6 Ωm – 1053 Ωm dengan litologi batupasir berlempung dan batupasir. Jenis akuifer yang baik dalam potensi air tanah adalah jenis akuifer tertekan dimana jenis akuifer ini umumnya terletak antara lapisan kedap air (akuiklud), yang merupakan air tanah dalam (>30 meter) dan terletak dibawah akuifer bebas. Potensi air tanah didaerah penelitian termasuk dalam kategori tinggi yang didukung oleh data curah hujan yang diketahui meningkat setiap tahunnya, sehingga memungkinkan pengisian ulang air tanah terus terjadi disetiap musimnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang penulis lakukan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti melakukan pemboran air tanah. disarankan melakukan pemboran dengan kedalaman mulai dari 20 meter untuk memperoleh jenis akuifer tertekan.